

PENELITIAN KELAS DAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)

CLASSROOM
RESEARCH



*Tanpa adanya tindakan tertentu
untuk memperbaiki PBM*

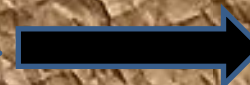
CLASSROOM
ACTION RESEARCH



*adanya tindakan tertentu untuk
memperbaiki PBM*

Mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk
memperbaiki/meningkatkan profesionalisme guru dalam PBM

Guru dpt:



Meneliti sendiri thd praktek pembel.
yg dilakukan di kelas



Melakukan penelitian thd siswa dari
aspek interaksi selama PBM



Secara kolaboratif dpt melakukan penelitian thd.
proses & produk pembel. secara reflektif di kelas

PTK: penelitian yg bersifat reflektif dg melakukan tindakan-tindakan ttt agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelaj. di kelas secara lebih profesional

Tujuan : Untuk

Meningkatkan dan atau memperbaiki praktek pembelajaran yg seharusnya dilakukan.

Mencari solusi dari permasalahan → bukan kontribusi terhadap ilmu

Manfaat

Inovasi pembelajaran

Pengembangan kurikulum

Peningkatan profesionalisme guru



Contoh : Apabila di kelas, guru memiliki masalah bahwa rendahnya pencapaian siswa dlm belajar karena proses pembelajarannya kurang banyak melibatkan mental siswa,, maka dalam proses pembelajaran berikutnya guru hendaknya mengajar dengan metode mengajar yang lebih banyak melibatkan mental siswa.

Ruseffendi (1994), menyatakan bahwa PTK penelitian mendesak yg bertujuan utk mengembangkan keterampilan-keterampilan/kemampuan-kemampuan dan pendekatan baru dlm memecahkan persoalan yg ada di sekolah melalui penggunaan metode ilmiah. → tidak untuk membuat generalisasi

Tujuan Penelitian Tindakan menurut Gall et al (2003)

Tujuan personal:

1. Mengembangkan pemahaman ttg pemikiran dan tindakan siswa secara individu.
2. Mengembangkan pemahaman lebih dalam ttg pengalaman guru dg. inovasi-inovasi pendidikan ttt.
3. Memberi guru pengalaman utk mengkaji dan mengembangkan teori.
4. Menghasilkan “self awarness” yg tinggi pada para praktisi mengenai pend. dan pengetahuan utk membedakan antara gagasan-gagasan guru dg. apa yg sebenarnya terjadi.
5. Mengkaji pengaruh dari proses penelitian.
6. Melaksanakan penelitian sbg satu proses pembelajaran individual

Tujuan profesional:

1. Penelitian tindakan sbg bentuk pengembangan staf.
2. Mencari legitimasi utk peranan mereka sbg penghasil pengetahuan dan kontributor literatur dlm penelitian dan teori pendidikan.
3. Mengembangkan jaringan kerja praktisi-praktisi dlm melaksanakan penelitian tindakan utk mendorong hubungan kemitraan dan profesional mereka.

Tujuan politis:

1. Mencari bentuk pengajaran yg lebih manusiawi
2. Menyediakan (kondisi) keterlibatan seluruh partisipan dlm penelitian dari semua yg dipengaruhi penelitian tsb.
3. Membuat agenda perubahan sosial dg komitmen utk mendorong kesesuaian ekonomi dan sosial melalui upaya-upaya-upaya kolaboratif untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan dan outcome pendidikan.



Tujuannya utk menemukan dan memvalidasi aturan-aturan umum ttg belajar mengajar, shg diperlukan pengetahuan rancangan yg mendalam dari rancangan penelitian, teknik-teknik sampling, dan analisis statistik.

Tujuannya utk memberikan informasi pada lembaga mengenai apa dan bagaimana sebaiknya siswa belajar mengenai materi spesifik. atau menggunakan informasi-informasi dan temuan-temuan yg diper- oleh utk memberi informasi dan meningkatkan Pembelajaran.

Perbandingan Penelitian tradisional/formal dengan pen. Tindakan

Topik	Penelitian Formal	Penelitian Tindakan
Pelatihan yg dibutuhkan peneliti	Pelatihan ekstensif	Pengamatan sendiri atau konsultasi
Tujuan Penelitian	Pengetahuan yang dpt digeneralisaskin	Pengetahuan utk diaplikasikan pada situasi lokal
Metode utk mengident. masalah	Tinjau ulang penelitian sebelumnya	Masalah-masalah atau tujuan-tujuan yg dihadapi saat itu
Prosedur utk. Meninjau ulang prosedur	Ekstensif, menggunakan sumber-sumber utama	Lebih bebas, menggunakan sumber-sumber sekunder
Pendekatan dalam sampling	Acak atau sampling representatif	Prosedur bebas , berubah selama penelitian, jangka pendek.
Rancangan Penelitian	Memerlukan kontrol, kerangka jangka panjang	Pengukuran2 sesuai kebutuhan saat itu atau yg sudah distandarisasi
Prosedur Pengukuran	Pengukuran-pengukuran melalui evaluasi dan pretes	Fokus-fokus pada hal-hal yg bersifat praktis bukan pada kebermaknaan statistik, menyajikan data mentah, grafik.

Topik	Penelitian Formal	Penelitian Tindakan
Analisis data	Uji statistik, teknik-teknik kualitatif	Berdasarkan pada kebermanaknaan praktis, meningkatkan proses belajar mengajar dlm kondisi ttt.
Aplikasi hasil penelitian	Berdasarkan pada kebermanaknaan secara teoritis, meningkatkan pengetahuan ttg proses belajar meng. secara umum	Berbagi secara informal dg kolega2, lap. singkat, konferensi, dokumen
Pelaporan temuan penelit.	Laporan yg dipublikasikan, artikel jurnal, konferensi prof	

Bukan merupakan penelitian tindakan:

Bukan mrpk sesuatu yg biasa dilakukan guru saat mereka memikirkan ttg pengajaran yg mereka lakukan



Mrpk pen.sist. dan melibatkan pengumpul bukti yg jadi dasar utk reflektif

Tidak dimulai dari pandangan thd suatu masalah sbg penyakit



Pen.ini didorong oleh suatu pertanyaan utk meningkat. dan memahami PBM

Bukan mrp penelitian orang lain



penelitian ini mrpk penelitian yg dilakukan orang lain

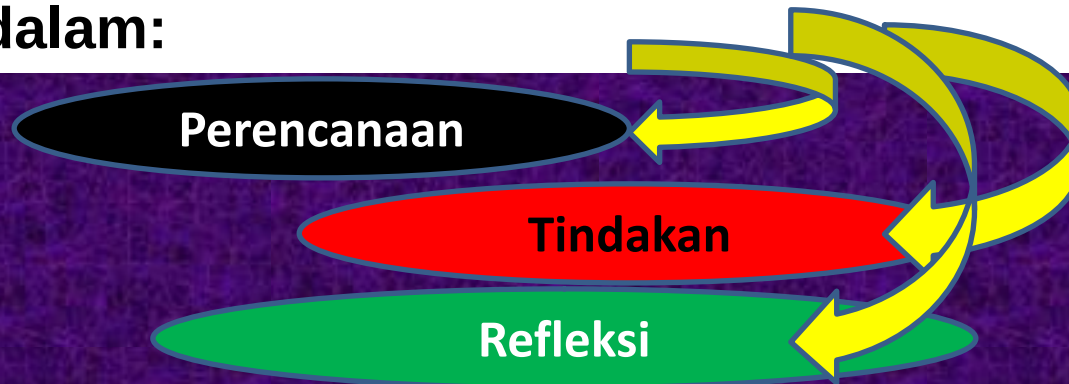
Bukan mrpk penggunaan metode ilmiah utk mengajar.



Bukan merupakan pengujian hipotesis/ ttg pengg.data utk membuat konklusi

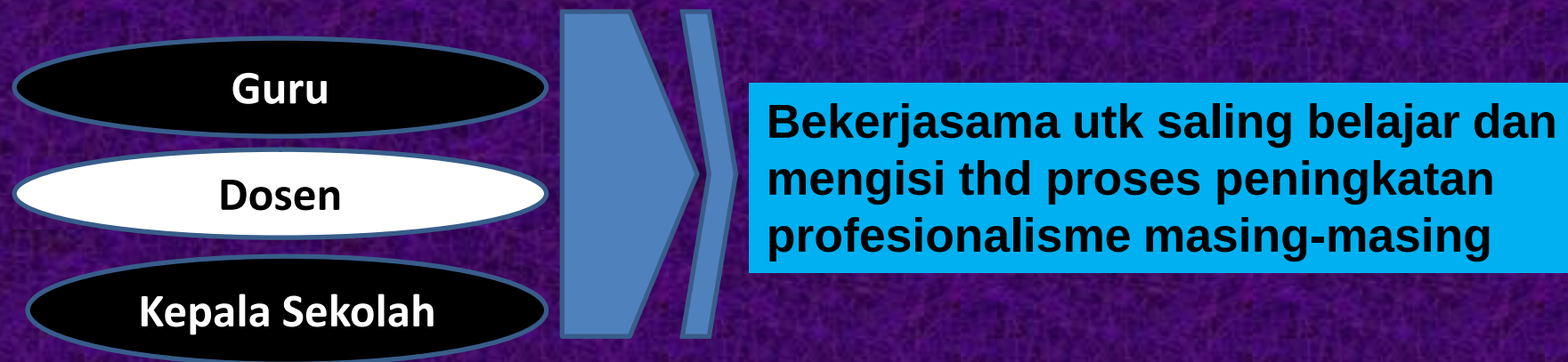
4 bentuk PTK :

1. Guru Sebagai Peneliti : Guru terlibat secara penuh dalam:



Bila ada pihak lain yg terlibat tdk dominan hanya bersifat konsultatif

2. Kolaboratif



3. Simultan dan Terintegrasi



Guru dilibatkan pada proses pembelajaran di kelas namun persoalan-persoalan pembelajaran yang diteliti datang dan diidentifikasi dari luar. **Jadi** guru bukan penggagas utama thd persoalan-persoalan apa yg harus diteliti dlm kelasnya sendiri, sehingga yg mengambil posisi inovator, peneliti lain.

4. Administrasi Sosial Eksperimental

Bentuk ini lebih menekankan pd dampak kebijakan dan praktek, guru tdk dilibatkan dlm perencanaan, aksi dan refleksi. **Jadi** guru tdk banyak memberikan masukan. Tanggung jawab penuh di pihak luar. Peneliti bekerja atas dasar hipotesis ttg, kemudian melakukan bermacam-macam bentuk tes dlm sebuah eksperimen.

Menurut Calhoun (1993) , terdapat tiga bentuk PTK:

Teacher Researcher

Collaborative Research

Schoolwide Action
Research

Desain PTK dengan model siklus

Salah satu model penelitian tindakan yg dianggap tdk terlalu sulit utk digunakan adalah Model Kemmis dan McTaggart (1988) dari Deakin University sbb:

1.Rencana: merenc kegiatan apa yg akan dilakukan guru dan siswa utk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sbg solusi

2.Tindakan: Apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sbg upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yg diinginkan

3.Observasi: mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yg dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa

4.Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dpt melakukan revisi perbaikan thd rencana awal

PAOR : Plan, Act, Observe, dan Reflect (Sukardi)

Contoh: Seorang guru mau meningkatkan perbendaharaan jml species insekta dg jml rata-rata 10 species/minggu. Maka utk hal tsb. guru harus membuat **rencana** kegiatan apa saja yg akan dilakukan siswa dan apa yg harus dilakukan guru hendaknya disusun secara be urutan. Kemudian guru melakukan **tindakan** dg mewajibkan siswa menggamb. 5 species serangga yg telah diberi nama dan ditempelkan pada tempat yg telah disiapkan guru. Setiap hari **diamati** siswa yg menempelkan gambar serangga dan menghitung jumlahnya. Setelah satu bulan, guru menghitung rata-rata penambahan perbendaharaan perminggunya hanya 3 species saja. Siswa yg melaksanakan tugasnya ternyata hanya bbrp siswa ttt saja. Atas hasil observasi tsb guru **merefleksi** dan menyadari bhw cara yg dilakukannya kurang efektif.

Berdasarkan hal tsb, guru **merevisi rencana** awal yaitu dg cara mengundi siswa utk menempelkan gambar insekta yg diamatinya. Setiap siswa yg terpilih diwajibkan utk menempelkan gambar hasil pengamatannya dan diberi reward brp tambahan nilai bagi mereka yg menempelkan gamb. lebih dari yg ditugaskan. Melalui PTK ini ternyata dpt peningkatan perbendaharaan jumlah insekta yg diketahui oleh siswa.

Dengan langkah ini terjadi suatu siklus: rencana – kegiatan – observasi – refleksi → revisi rencana – kegiatan – observasi – refleksi, dst. Sehingga tercapai tujuan yang diharapkan melalui tindakan yang paling efektif.

Contoh Pelaksanaan PTK

Rencana : Mengajarkan materi **pencemaran air** dengan **metode diskusi**

Tindakan : Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (8 orang/kelompok) → guru mengajar dengan metode diskusi

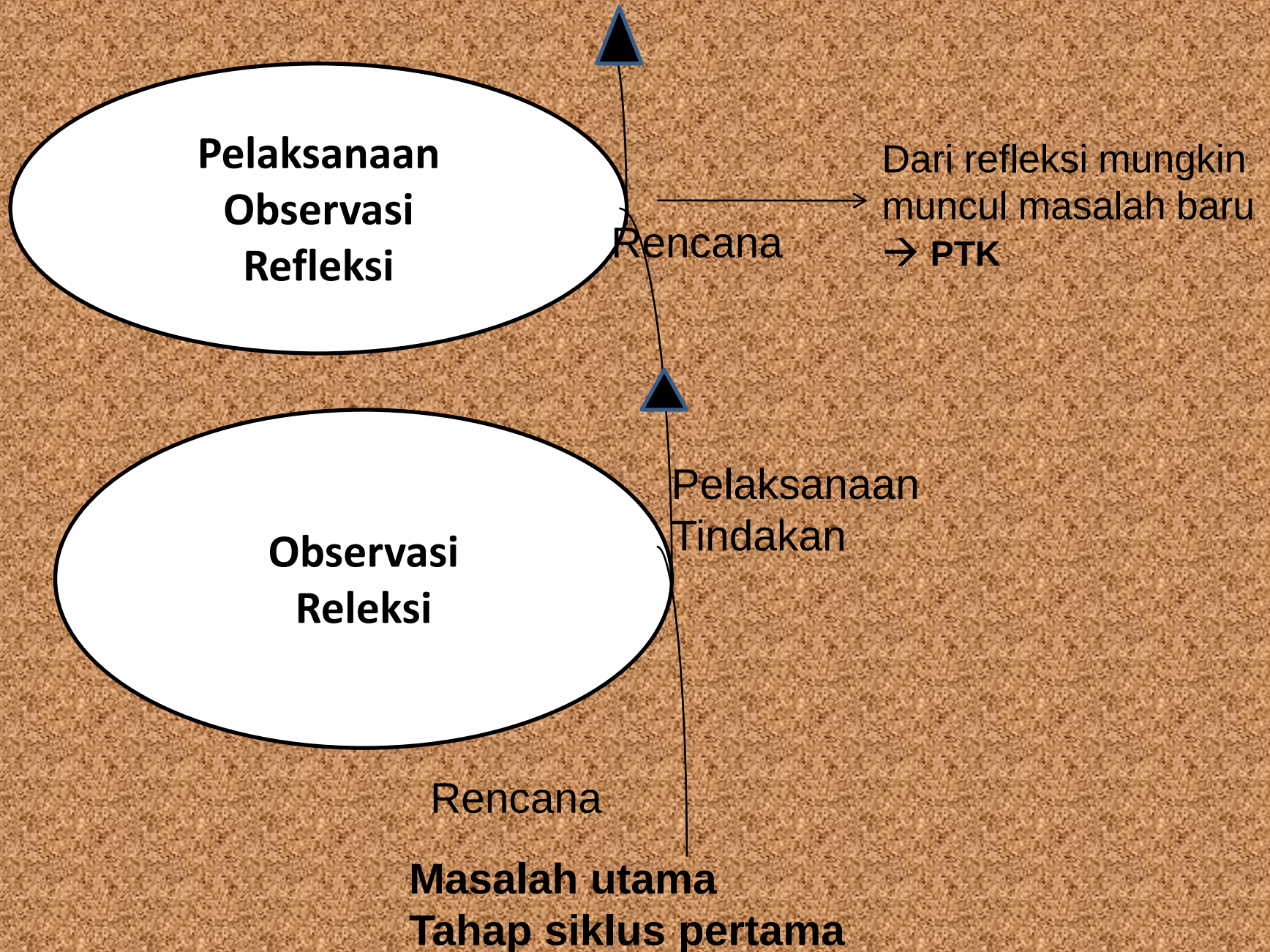
Observasi : Beberapa observer mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar → Hasilnya **kurang baik**

Refleksi : Setelah berdiskusi dengan para observer, guru menyadari bahwa cara mengajar yang dia lakukan **kurang baik/efektif**.

Berdasarkan hal tsb, guru **merevisi rencana** awal → Mengajar dengan metode diskusi sesuai dengan masukan dari para observer, misalnya: jumlah anggota kelompok terlalu banyak, guru terlalu memonopoli diskusi, kurang mengarahkan siswa, dsb. Materi yang diajarkan **pencemaran tanah** → para observer mengamati kegiatan belajar mengajar tersebut → Hasil belajar **meningkat**

Melalui PTK ini terjadi suatu siklus: rencana – tindakan – observasi – refleksi → revisi rencana awal – tindakan – observasi – refleksi, dst. Sehingga tercapai tujuan yang diharapkan melalui tindakan yang paling efektif.

PENGEMBANGAN MODEL PTK



Fase-fase penelitian tindakan :

1. Memilih area atau fokus: a. mengidentifikasi area yang menarik
b. Fokus pada siswa c. Mengamati dampak dadakan dan kumulatif

2. Pengumpulan data : a. Mengumpulkan data secara mendadak kemudian bergerak pada sumber-sumber data konvensional dan inventif
b. menggunakan sumber data majemuk c. mengumpulkan data secara reguler d. meningkatkan pengumpulan data ownership e. memonitor pengumpulan data sampai data tsb menjadi normatif

3. Mengorganisasi data: a. menghitung secara cepat peristiwa-peristiwa dan bukti-bukti b. menampilkan data secara sederhana dlm bentuk tabel dan charta c. menyusun data dlm kelompok data kelas atau sekolah d. mengorganisasi utk analisis staf e. cari bantuan teknis bila diperlukan

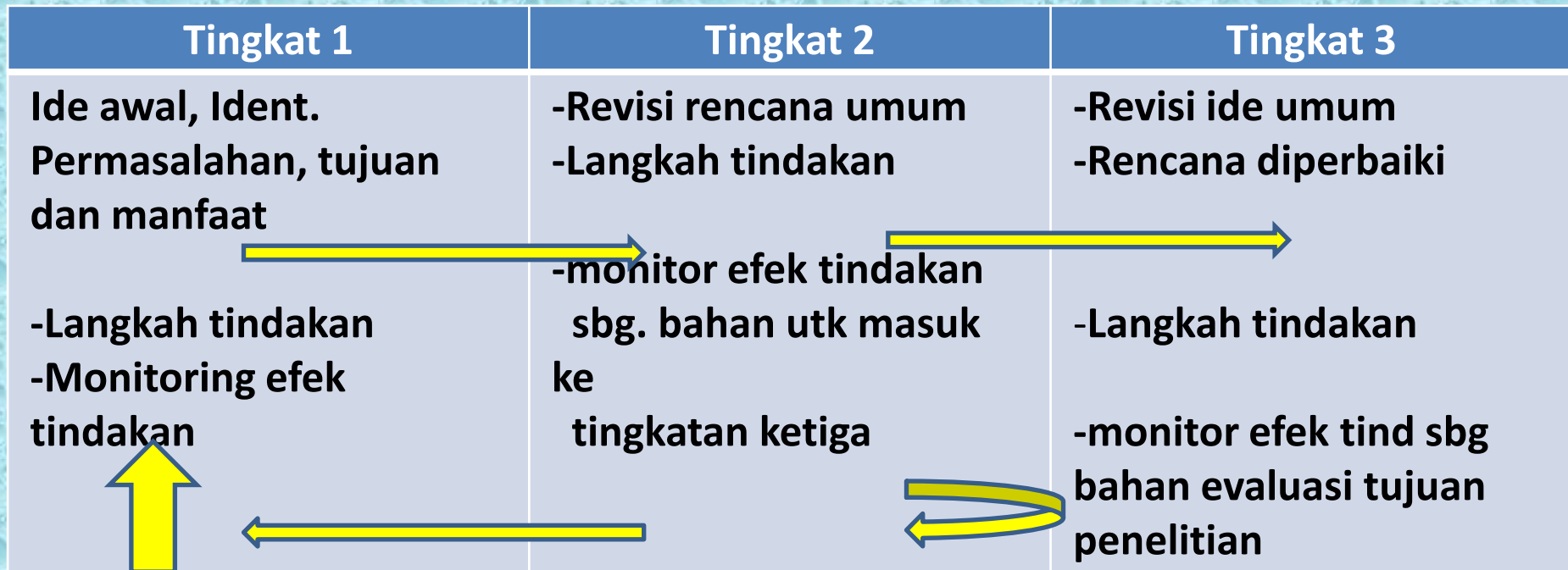
4. Analisis dan interpretasi data: a. rangkum data b. analisis dan pertanyakan data c. tentukan area priritas utk tindakan d. putuskan tindakan apa yg akan dilakukan

5. Melakukan tindakan: a. Pilih tindakan “terbaik” b. Tentukan rencana tindakan jangka panjang dan pendek c. Implementasi tindakan d. Ases implementasi tindakan

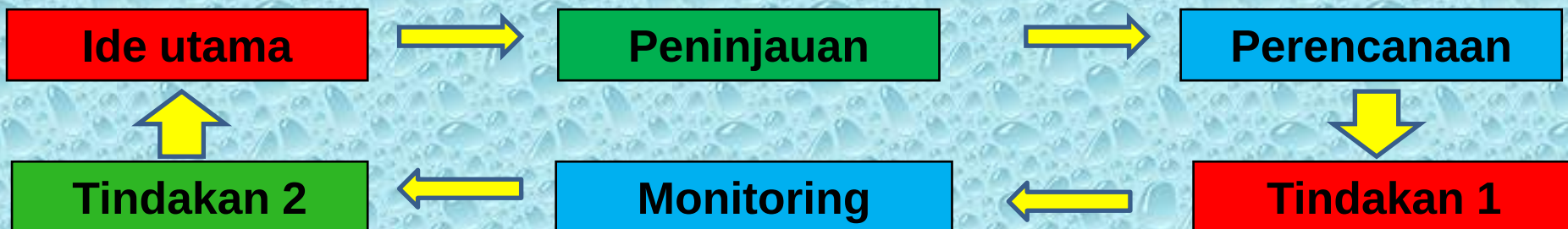
Beberapa Model Penelitian Tindakan

Selain model yg dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart , juga dikenal beberapa model penelitian tindakan sbb :

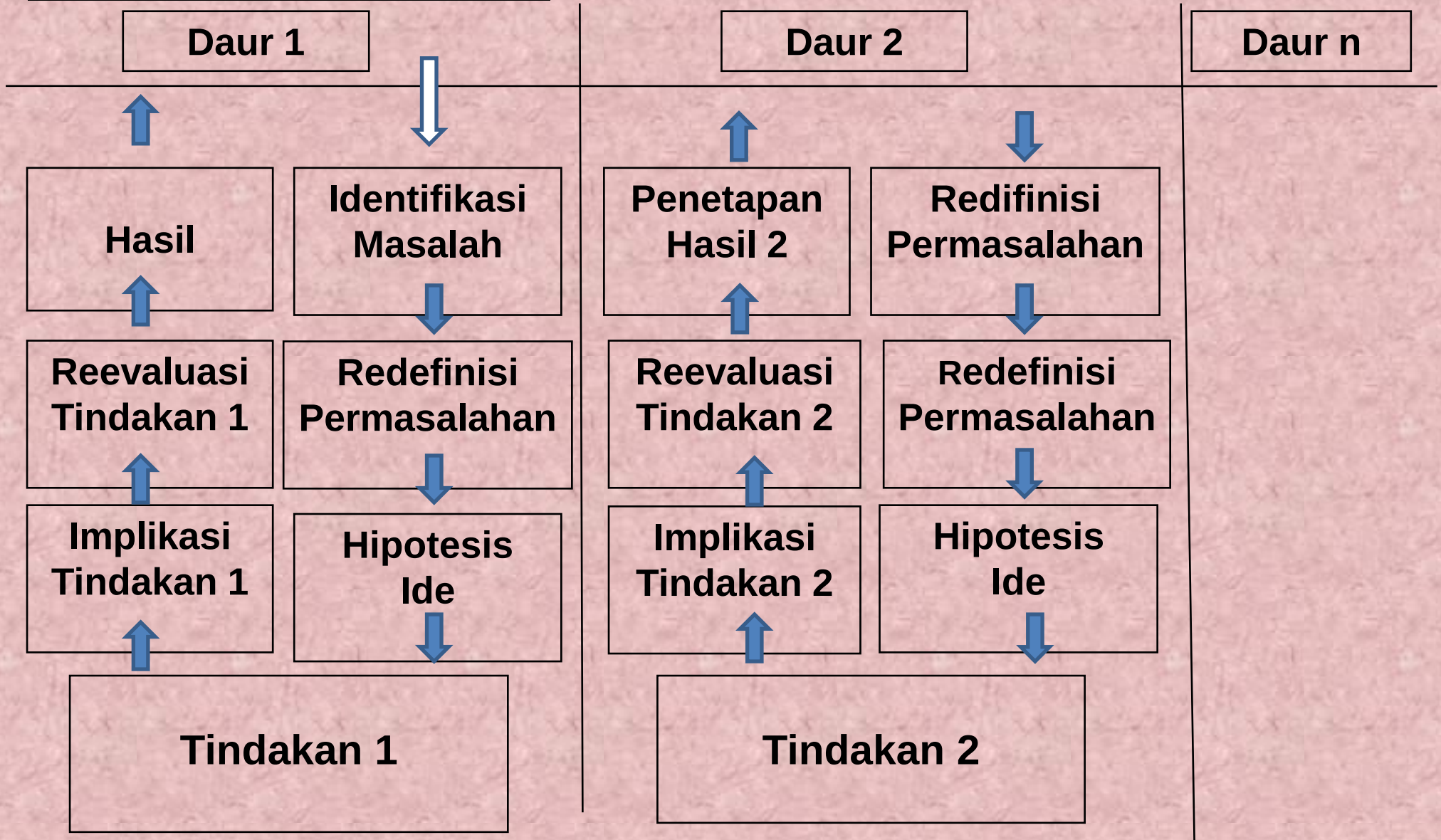
1. Model Ebbut



2. Model Elliot



3. Model Mc Kernan



Beberapa konsep penting dalam PTK

Kolaboratif : Kerja sama antara guru dan peneliti dari luar sekolah utk melakukan PTK secara bersama di kelas dan atau di sekolah. Dalam model PTK yg kolaboratif peran guru dan peneliti dari luar adalah sejajar, Artinya, guru juga berperan sbg peneliti selama PTK yg bersifat kolaboratif itu berlangsung.

Refleksi: Dalam proses PTK peneliti selalu memikirkan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas. Dari pemikiran itu kemudian peneliti akan mencari pemecahannya dengan melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu.

Rencana : Seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis dan runtut yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Desain: Model atau gambaran bentuk yang akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian

**Kesimpulan bahwa PTK
bukan:**

Pelatihan guru

Pengembangan
model

Pengembangan inkuiri

Penelitian thd
orang lain

Sesuatu yang
biasa dilakukan
guru

Aplikasi
metode ilmiah

Tetapi merupakan
penelitian yg
berkarateristik

"Small scale"

"Collaborative"

"Self evaluative"

"Cyclical"

"Situational"

"partisipatory"